

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PMB HJ. NURACHMI, S.ST., M.KES KOTA PALEMBANG TAHUN 2023

Eka Afrika¹, Sri Handayani², Yanti³, Anisa Putri⁴, Eka indriani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa
e-mail: afrikaeka@gmail.com

Abstrak

Program imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi yang merupakan salah satu usaha untuk memberikan pertahanan tubuh pada bayi dan anak yaitu menggunakan cara memasukkan vaksin kedalam tubuh supaya tubuh membuat zat anti untuk mengantisipasi penyakit tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB Hj. Nurachmi kota Palembang diketahui ibu yang memiliki pengetahuan kurang (75%) tidak tepat membawa bayinya imunisasi dikarenakan keterbatasan pengetahuan, informasi, akses dan pengalaman tentang pentingnya imunisasi dasar. Penyuluhan yang edukatif dapat di pergunakan untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan penentuan kebutuhan imunisasi pada anak balitanya. Metode yang digunakan ceramah interaktif, tanya jawab dan pembagian leaflet. Waktu pelaksanaan pada hari Sabtu 20 Mei 2023 di PMB Hj. Nurachmi Kota Palembang yang dihadiri 30 peserta. Hasil kegiatan melihat terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dengan skor pre-test 10,73 dan meningkat pada saat post-test menjadi 19,42 dengan perbedaan nilai rata-rata skor pengetahuan peserta pada saat pre-test dan post-test sebesar 8,69. Sebagai kesimpulan penyuluhan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Kata kunci: Penyuluhan, Ibu, Imunisasi, Pengetahuan

Abstract

The basic immunization program is the administration of immunization which is one of the efforts to provide the body's defenses for infants and children, namely using a method of injecting vaccines into the body so that the body makes anti-substances to anticipate certain diseases. The results of research conducted at PMB Hj. Nurachmi, Palembang city, it is known that mothers who have less knowledge (75%) are not appropriate to bring their babies for immunization due to limited knowledge, information, access and experience about the importance of basic immunization. Educative counseling can be used to improve the ability of mothers to determine the immunization needs of their children under five. The method used is interactive lectures, question and answer and distribution of leaflets. Implementation time on Saturday 20 May 2023 at PMB Hj. Nurachmi Palembang City which was attended by 30 participants. The results of the activity showed an increase in mothers' knowledge about the importance of immunization with a pre-test score of 10.73 and an increase in the post-test to 19.42 with a difference in the average score of participants' knowledge scores during the pre-test and post-test of 8, 69. As a conclusion, health education can increase mothers' knowledge about the importance of complete basic immunization.

Keywords: Counseling, Mother, Immunization, Knowledge

PENDAHULUAN

Dikutip dari data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2018 ada sekitar 20 juta anak di dunia yang tidak mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap, bahkan ada juga yang tidak mendapatkan imunisasi dasar sama sekali. Padahal Untuk memperoleh kekebalan komunitas (*Herd immunity*) diperlukan cakupan imunisasi yang cukup tinggi (paling sedikit 95%) dan merata. Namun, saat ini masih banyak anak di Indonesia yang belum mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap. Bahkan ada juga anak yang tidak pernah mendapatkan imunisasi dasar sama sekali sejak ia lahir [1]. Diprediksi 1,7 juta kematian atau 5% terjadi pada balita di Indonesia adalah akibat PD3I. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paruparu. Anak yang sudah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang bisa mengakibatkan kecacatan bahkan kematian [2].

Imunisasi adalah usaha untuk memberikan ketahanan tubuh pada balita dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat antibodi untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Imunisasi yang diberikan pada balita yaitu berupa vaksin yang mengandung virus atau bakteri yang dimatikan atau telah dilemahkan, dan tidak mengakibatkan balita yang berisiko mengalami komplikasi. Mayoritas vaksin dapat diberikan melalui suntikan, akan tetapi beberapa ada yang diberikan secara oral yaitu melalui mulut atau bisa juga disemprotkan melalui hidung [3].

Kementerian Kesehatan melalui Puskesmas dan juga beberapa klinik/PMB dengan program imunisasi rutin adalah suatu upaya untuk memberikan ketahanan tubuh pada bayi dan anak menggunakan cara memasukkan vaksin kedalam tubuh supaya tubuh membuat zat anti untuk mencegah penyakit tertentu. Mengenai tujuan imunisasi dasar adalah merangsang sistem imun tubuh untuk membentuk antibodi khusus sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) [4].

Hasil penelitian yang telah dilakukan di PMB Hj. Nurachmi memperlihatkan bahwa keadaan yang mempengaruhi ketepatan imunisasi pada balita yaitu pengetahuan dan pekerjaan ibu. Diketahui ibu yang mempunyai pengetahuan kurang (75%) tidak tepat membawa bayinya imunisasi karena keterbatasan pengetahuan, informasi, akses dan pengalaman tentang pentingnya imunisasi dasar. Kebanyakan masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya imunisasi, akibatnya dapat berpengaruh terhadap balita mudah menderita penyakit yang dapat dicepat dengan imunisasi misalnya campak. Hal paling berpengaruh terhadap kurang diketahuinya ibu tentang manfaat imunisasi dasar lengkap adalah pengetahuan ibu terhadap informasi tersebut masih sangat kurang [5].

Penyuluhan yang edukatif dengan alat-alat bantu seperti audio visual, pemberian leaflet materi, pemaparan materi, diskusi dan alat tes ini dapat dipakai untuk menambah kemampuan ibu-ibu dalam mengenali kebutuhan imunisasi pada anak balitanya, hal ini menjadi usaha peningkatan dan pencegahan untuk mencegah penyakit, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran orangtua membawa anaknya ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar[6].

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap melalui penyuluhan kesehatan di wilayah kerja PMB Hj. Nurachmi Palembang.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di salah satu wilayah kerja di PMB Hj. Nurachmi di kota Palembang. Target pelaksanaan kegiatan ialah ibu yang mempunyai bayi dan balita di Posyandu yang selalu dilaksanakan setiap tanggal 20 tiap bulannya di PMB Hj. Nurachmi. Kegiatan ini diawali dengan mendapatkan izin dan rekomendasi dari bidan ditempat PMB tersebut untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dasar kepada ibu-ibu yang datang ke posyandu. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari jurnal terkait pentingnya imunisasi membuat leaflet, SAP dan materi penyuluhan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan satu hari pada tanggal 20 Mei 2023 dengan diawali melakukan pengukuran awal pengetahuan peserta dengan kuesioner (pre-test). Setelah itu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi, penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan pembagian leaflet. Tahap evaluasi dengan melakukan pengukuran akhir pengetahuan peserta terhadap kegiatan penyuluhan yang sudah dilakukan dengan memakai kuesioner yang sama dengan pengukuran awal (post-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari keseluruhan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan pencapaian yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan telah mendapat persetujuan dari PMB dengan izin yang diberikan kepada pelaksana terkait kegiatan yang akan dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023 dan kerjasama dalam kegiatan pengabdian. Gambar berikut menunjukkan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dengan metode ceramah interaktif dan mengajak peserta untuk berdiskusi agar diketahui apa yang menjadi penyebab ibu-ibu tidak membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Untuk membantu peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan

pelaksana kegiatan menggunakan media leaflet sebagai alat untuk memberikan pengalaman belajar mandiri kepada peserta.



Gambar 1. kegiatan penyuluhan Kesehatan

Peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan kesehatan adalah adanya perubahan positif ibu tentang pemahaman pentingnya imunisasi. Ibu merasa tidak takut lagi jika anaknya demam setelah imunisasi, imunisasi tetap berlanjut setelah anak mendapat imunisasi campak pada umur 9 bulan, serta ibu telah mengetahui bahwa imunisasi sangat penting dalam melakukan pencegahan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Perilaku positif ibu tentang pentingnya imunisasi dapat timbul karena adanya kesesuaian reaksi atau respon terhadap stimulus tertentu yaitu pengetahuan tentang pentingnya imunisasi. Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan di PMB Hj. Nurachmi menunjukkan penyuluhan kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi, serta mengurangi kecemasan ibu tentang efek samping dari pemberian imunisasi

SIMPULAN

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Saran dari kegiatan ini adalah peran.

SARAN

Perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan ibu tentang imunisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan Universitas Kader Bangsa Palembang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak PMB Hj. Nurachmi yang telah memberikan izin kepada pelaksana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO, "World Immunization Week 2021 -Vaccines bring us closer," Geneva, 2021. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/events/detail/2021/04/24/default-calendar/world-immunization-week-2021>
- WHO, "Q&A on Vaccines," 2019. [Online]. Available: <https://www.who.int/vaccines/questions-and-answers/q-a-on-vaccines>
- Y. Aswan, "Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat," J. Pengabd. Masy. Aufa, vol. 3, no. 3, pp. 78-82, 2021

- D. Tisnawati, "Penerapan Model Edukasi pada Kader Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2017," *Menara Ilmu*, vol. 12, no. 9, 2018
- S. Hamzah and B. Hamzah, "Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Campak di Puskesmas Kotobangon," *Pharmed J. Pharm. Sci. Med. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 42–50, 2022.
- D. Primihastuti and I. Intiyaswati, "Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar di Kelurahan Pakis," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–34, 2020
- I. A. Anggarini and R. Marlin, "Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Bagi Bayi Di Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin Ii," *Khidmah*, vol. 1, no. 2, pp. 145–149, 2019.
- S. Arinda and V. Angela, "Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa," *J. Pengabd. Masy. Darussalam*, vol. 1, no. 2, pp. 37–40, 2022.
- T. S. Nurhikmah, M. Patimah, and N. Ratni, "Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya," *J. Abdimas PHB J. Pengabd. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 4, no. 1, pp. 30–34, 2021.
- S. Mulyani, N. N. A. Shafira, and A. Haris, "Pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi," *JAMBI Med. JOURNAL" J. Kedokt. dan Kesehatan"*, vol. 6, no. 1, pp. 45–55, 2018.
- M. Šeškutė, E. Tamulevičienė, and G. Levinienė, "Knowledge and attitudes of postpartum mothers towards immunization of their children in a Lithuanian tertiary teaching hospital," *Medicina (B. Aires)*, vol. 54, no. 1, p. 2, 2018.